

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang tersedia di Kabupaten Wonosobo, untuk olahraga pendidikan secara umum memang sudah relatif tercukupi, walaupun mungkin ada beberapa sekolah yang relatif belum tercukupi, sementara itu untuk olahraga prestasi dan olahraga rekreasi sarana prasarana masih relatif agak jauh dari kata optimal. Proses penambahan pelengkapan sarana dan prasarana akan dilaksanakan secara bertahap.
2. Sumber daya manusia bidang keolahragaan di Kabupaten Wonosobo bisa dikatakan masih relatif belum. Sehingga masih perlu di tingkatkan, diantaranya meliputi pembinaan atlet sejak usia dini, peningkatan kemampuan atau kompetensi para pelatih dan tenaga keolahragaan yang lain masih perlu ditingkatkan. Adapun guru pendidikan jasmani berjumlah 462, pelatih aktif berjumlah 23, dan atlet aktif berjumlah 97. Kebutuhan akan atlet dan pelatih ditentukan sendiri oleh cabang olahraga tersebut. Kemudian standar kelulusan pendidikan formal dalam struktur maupun fungsional SDM bidang olahraga di Kabupaten Wonosobo tidak ditentukan oleh status pendidikan, sehingga masih banyak SDM bidang keolahragaan yang belum berkompeten dibidangnya.

3. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah terkait pembangunan olahraga di Kabupaten Wonosobo sudah muncul, bahwa memang sudah ada kebijakan tentang olahraga, penurunan dari undang undang ke RPJMD sudah sinergis namun anggaran pendanaan alokasi yang diberikan masih sangat kecil. Dari total dana APBD 1.817.724.344.012 yang ada di Kabupaten Wonosobo, untuk alokasi anggaran dana pemuda dan olahraga sebesar 7.865.500.000, atau 0,40% dari total belanja APBD tahun anggaran 2016. Dikatakan minim karena dari anggaran 7.865.500.000, dana yang diberikan untuk pembinaan olahraga hanya mendapat 1.000.000.000 dan dibagi untuk tiga program olahraga yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi, masing-masing hanya memperoleh 300.000.000 untuk pembinaan olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa keberpihakan pemerintah masih perlu ditingkatkan, tidak lebih dari 0,40% dari APBD. Dengan demikian perhatiannya terhadap pembinaan olahraga belum sepenuhnya tersalurkan dengan optimal.

B. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, perlu kiranya penulis menyampaikan beberapa rekomendasi kebijakan yang kiranya dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kondisi yang lebih baik dimasa mendatang:

1. Seyogyanya dalam mewujudkan kebijakan-kebijakan, tidak hanya cabang olahraga unggulan saja yang diprioritaskan, cabang olahraga yang lain juga harus mendapat perhatian dan pembinaan yang sama. Karena jika hanya

cabang olahraga unggulan yang diprioritaskan, maka cabang olahraga yang lainnya tidak dapat berkembang dan tidak dapat meningkatkan prestasinya. Justru cabang-cabang olahraga yang lain yang harusnya mendapatkan dukungan dan perhatian serius, sehingga semua cabang olahraga diharapkan mampu bersaing dan dapat berprestasi secara maksimal guna kemajuan olahraga di Kabupaten Wonosobo.

2. Upaya kemajuan dalam sektor olahraga diharapkan untuk tetap terus diupayakan guna memajukan pembangunan olahraga agar dapat berperan dan berdaya guna lebih baik lagi bagi masyarakat. Akan tetapi semua itu tidak pernah lepas dari dana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, bahwa adanya alokasi dana untuk kegiatan olahraga di Kabupaten Wonosobo masih sangat minim dibandingkan dengan Kabupaten-Kabupaten yang lain. Diharapkan dengan adanya alokasi dana yang cukup, maka pembinaan olahraga dapat berjalan dengan baik, serta adanya pembangunan fasilitas olahraga yang memadai. Sehingga kedepannya anggaran alokasi dana harus mendapat perhatian yang lebih serius dan menjadi prioritas dalam pembangunan olahraga di Kabupaten Wonosobo.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan diketahuinya hasil penelitian maka penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku penelitian:

1. Bagi pemerintah daerah, hasil ini sebagai evaluasi seberapa capaian kinerjanya dalam pembangunan olahraga.